

**ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN STROKE NON HEMORAGIK DENGAN
MASALAH KEPERAWATAN GANGGUAN MOBILITAS FISIK DAN
PENERAPAN TINDAKAN RANGE OF MOTION (ROM) PASIF DI
RUANG DAHLIA RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MAJENANG**

*NURSING CARE FOR NON-HEMORRHAGIC STROKE PATIENTS WITH NURSING PROBLEMS OF PHYSICAL
MOBILITY DISORDERS AND THE APPLICATION OF PASSIVE RANGE OF MOTION (ROM) MEASURES IN
THE DAHLIA ROOM OF MAJENANG REGIONAL GENERAL HOSPITAL*

Nindra Annisa Rahmadani¹, Kasron²

¹²Universitas Al-Irsyad Cilacap

JL. Cerme No. 24 Sidanegara Cilacap

Email : nindraannisarhmdn@gmail.com

ABSTRAK

Stroke Non Hemoragik atau stroke iskemik merupakan stroke yang terjadi akibat adanya bekuan darah atau sumbatan pada pembuluh darah otak yang disebabkan oleh tumpukan thrombus pada pembuluh darah otak, sehingga aliran darah ke otak menjadi terhenti. Berhentinya suplai darah ke otak dapat menimbulkan gangguan mobilitas fisik seperti gangguan gerak, penurunan kekuatan otot, dan penurunan fleksibilitas sendi. Salah satu tindakan yang cukup efektif untuk mencegah terjadinya gangguan mobilitas fisik pada pasien stroke non hemoragik adalah dengan latihan *Range Of Motion* (ROM) Pasif. Latihan ROM merupakan sekumpulan gerakan yang dilakukan pada bagian sendi yang bertujuan meningkatkan fleksibilitas dan kekuatan otot. Tujuan Karya Ilmiah ini yaitu menggambarkan pengelolaan asuhan keperawatan pada pasien stroke non hemoragik dengan gangguan mobilitas fisik dan penerapan tindakan ROM pasif. Metode penelitian yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan pendekatan asuhan keperawatan. Intervensi ini diberikan sebanyak dua kali dalam sehari di pagi dan sore hari selama tiga hari berturut-turut selama 15-35 menit dengan 4 kali pengulangan setiap gerakan. Hasil evaluasi sumatif yang didapat sebelum diberikan intervensi yaitu pasien mengalami kelemahan otot anggota gerak badan bagian kanan (kekuatan otot bernilai 2). Kemudian setelah diberikan intervensi penerapan latihan ROM pasif didapatkan kekuatan otot anggota gerak badan bagian kanan pasien meningkat (kekuatan otot bernilai 3). Sehingga dapat disimpulkan bahwa latihan ROM pasif efektif dalam meningkatkan kekuatan otot.

Kata kunci : Stroke Non Hemoragik, Gangguan Mobilitas Fisik, *Range Of Motion* (ROM) Pasif,

Non-Hemorrhagic is a stroke that occurs due to a blood clot or blockage in the cerebral blood vessels caused by thrombus buildup in the cerebral blood vessels, so that the blood flow to the brain is stopped. Cessation of blood supply to the brain can cause physical mobility disorders such as impaired movement, decreased muscle strength, and decreased joint flexibility. ROM exercises are a set of movements performed on the joints with the aim of increasing flexibility and muscle strength. The purpose of this scientific paper is to describe the management of nursing care in non-hemorrhagic stroke patients with impaired physical mobility and the application of passive ROM measures. This intervention was given twice a day in the morning and evening for three consecutive days for 15-35 minutes with 4 repetitions of each movement. The results of the summative evaluation obtained before the intervention were given that the patient had muscle weakness in the right limb (muscle strength value 2). Then, after the intervention of applying passive ROM exercises, the muscle strength of the patient's right limb was increased (muscle strength value 3). So it can be concluded that passive ROM training is effective in increasing muscle strength.